

**MINAT MASYARAKAT RW10 DALAM MEMBACA SURAT
KABAR POS METRO ROHIL DI KELURAHAN BAGAN BARAT
KECAMATAN BANGKO**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi
Pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



UIN SUSKA RIAU

OLEH

M SYAWAL

NIM: 10843003836

PROGRAM S1 JURUSAN ILMU KOMUNIKASI

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM**

RIAU

2013

ABSTRAK

Minat masyarakat RW01 dalam membaca surat kabar Pos Metro Rohil di kelurahan Bagan Barat kecamatan Bangko

Adapun yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah bagai mana minat masyarakat RW01 kelurahan Bagan Barat dalam membaca surat kabar Pos Metro Rohil. Teori yang digunakan yakni *uses and gratifications* dimana media memiliki pengaruh yang besar terhadap masyarakat dan khalayak dalam hal ini mempunyai kebutuhan koognitif, efektif integrative personal, integrative social maupun kebutuhan melepaskan tegangan dan melarikan diri dari kenyataan. Untuk metode dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dengan persentase, data yang di peroleh dilapangan akan di olah dalam bentuk table kemudian di persentase kan dalam bentuk kalimat untuk menentukan persentase minat baca masyarakat terhadap berita-berita yang di muat di surat kabar pos metro rohil. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat kelurahan bagan barat kecamatan bangko yang berjumlah, 2062 jiwa. adapun jumlah sample dalam penelitian ini adalah 102 orang.

Hasil penelitian ini menunjukkan minat masyarakat RW01 dalam membaca surat kabar Pos Metro Rohil, yakni perhatian terhadap surat kabar, cenderung memilih surat kabar, keinginan membaca surat kabar, menyediakan waktu untuk membaca surat kabar. Setelah semua data di analisa maka penulis mengambil kesimpulan bahwa bentuk minat masyarakat dalam membaca surat kabar Pos Metro Rohil memiliki nilai 63.5%. Artinya minat masyarakat RW01 kelurahan Bagan Barat kecamatan Bangko dalam membaca surat kabar Pos Metro Rohil lebih di kaategorikan “Berminat” karena berada pada prosedur pengukuran antara 56-75%.

KATA PENGANTAR

Bismillah Hirrahman Nirrahim

Alhamdulillah puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Shalawat dan salam buat junjungan alam yakni nabi besar Muhammad SAW, yang telah memberikan penerangan dan membawa umat islam ke alam yang berilmu pengetahuan, sehingga kita bisa menikmatinya saat ini.

Penulis menyadari bahwa selama penulisan, dari awal hingga selesai banyak terdapat hambatan dan rintangan yang dihadapi. Tetapi alhamdulillah dapat penulis lalui berkat bantuan dan bimbingan orang-orang yang berarti buat penulis. Karenanya penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak atas segala bantuan, dorongan, dan semangat yang diberikan sehingga skripsi ini selesai, terutama kepada:

1. Yang paling istimewa dalam hidupku, buat Ayahanda Alimuda Panggabean (Alm) dan Ibunda tercinta Erti Ritonga serta Adik-adikku yang aku cintai Siti, Rita, Nina, Muriati, Zijah, Mail dan Serli yang selalu memberikan semangat dan do'a yang tidak terkira baik secara moril dan materil.
2. Bapak Prof. Dr. Nazir Karim, MA. Sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kesempatan

kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

3. Bapak Prof. Dr. Amril M, MA. Sebagai Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Unuversitas Islam Negeri Suska Riau.
4. Musfialdy, M.Si dan Yantos, M.Si selaku pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiranya untuk memberikan petunjuk dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan waktu yang diharapkan penulis.
5. Bapak Dr. Nurdin Abdul Halim, MA sebagai ketua jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Suska Riau.
6. Rumah keduku, Tabloid Mahasiswa UIN Suska “Gagasan” yang menjadi tempat berteduh penulis menimbah ilmu jurnalistik dan menjadi rumah kedua penulis, saudara-saudaraku di Gagasan, Nuriamin, Melba FP, Riky Arianto, Sandi Alpangeano, Marlana, Yanti, Rahmi, Susi, Iela, Gilang, Apoy, Alex, Wilna Sari, Iis, Lestari dan semua yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih telah memberi dukungan luar biasa untuk menyelesaikan skripsi penulis.
7. Seluruh dosen jurusan Ilmu Komunikasi dan staf Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Suska Riau.
8. Kepada rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas islam Negeri Suska Riau khususnya angkatan 2008, semoga kelak menjadi alumni yang sukses.
9. Teman-teman seperjuangan, Nuriamin, Susanto, Syahrial dan Budi

10. Kepada seluruh keluarga besar masyarakat Kelurahan Bagan Barat yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan.

11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu selama ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik itu dari segi penulisan maupun penyajian. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan penulis. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk kita semua, Amin Ya Robbal'alamin.

Pekanbaru, Desember 2012

Penulis

M Syawal

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Alasan Pemilihan Judul	5
C. Permasalahan.....	5
D. Penegasan Istilah.....	6
E. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	8
F. Kerangka Teoritis.....	9
G. Konsep Operasional	15
H. Metode Penelitian.....	17
BAB II TINJAUAN TEORITIS	21
A. Kerangka teori.....	21
B. Metode penelitian.....	31
B. Deskriptif Kuantitatif.....	33
C. Alasan menggunakan deskriptif kuantitatif.....	34
BAB III GAMBARAN UMUM PENELITIAN	36
A. sejarah berdirinya kelurahan bagan barat.....	36
B. Kondisi Geogrtafis	36

SC. Keadaan Demografi.....	37
D. Pendidikan.....	39
E. Perekonomian	41
BAB IV ANALISA DATA.....	43
A. Data mengenai minat masyarakat dalam membaca masyarakat kelurahan bagan barat terhadap pos metro rohi	44
B. Data mengenai indentitas responden masyarakat Kelurahan Bagan Barat dalam membaca surat kabar Pos Metro Rohil.....	58
C. sa data mengenai minat masyarakat dalam membaca masyarakat kelurahan bagan barat terhadap pos metro rohi	61
BAB V PENUTUP.....	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

B A B I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Media massa khususnya surat kabar mempunyai peran penting dan sangat besar pengaruhnya bagi masyarakat. Surat kabar bukan hanya berfungsi sebagai penyampai informasi, tapi sekaligus pendidik dan pendorong kemajuan dan perubahan perilaku sosial di dalam kalangan masyarakat atau khalayak umum.

Peranan media massa khususnya surat kabar dewasa ini semakin dirasakan oleh seluruh kalangan, masyarakat, segala aktivitas keseharian tanpa melibatkan surat kabar seseorang akan tertinggal jauh dari perkembangan dalam hidupnya. Surat kabar sekarang ini adalah media massa yang paling banyak digunakan oleh berbagai bangsa dunia pengaruhnya sangat besar dan punya peran serta dan strategi dan proses pendidikan masyarakat.

Sebagai media massa, pers dinilai memiliki kekuatan untuk mempengaruhi opini khalayak, dengan ciri keserempakannya. Pers di Negara-negara maju sudah dianggap sebagai kekuatan keempat, setelah eksekutif, legislatif, dan yudikatif. (Aceng Abdullah,2002:4)

Surat kabar merupakan salah satu, media massa, yang berperan penting dalam pendistribusian informasi kepada khalayak. Selain karena kontennya yang faktual, penerbitan surat kabar juga terjadi secara periodik sehingga masyarakat akan lebih mudah untuk mengaksesnya. Seiring perkembangan

teknologi, surat kabar mulai melakukan berbagai perkembangan baik dari sisi konten maupun teknologi.

Surat kabar pun diyakini mampu menjadi wahana demokrasi dan demokratisasi. Karena itu banyak kalangan yang menilai bahwa, siapapun yang mampu menguasai media massa, maka dia bakal memenangkan persaingan berdasarkan kamus the new Grolier Webster international dictionary of the English language. (Aceng Abdullah,2002:5)

Karena peranan media massa yang sangat strategis, tidak mengharankan jika surat kabar memegang kunci yang sangat penting dalam sebuah pemerintahan, BUMN swasta, bahkan untuk kepentingan pribadi.

Pentingnya surat kabar tercermin dari tujuannya sebagai mana tersebut di bawah ini:

1. Meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai aspek-aspek pembangunan dan pembaharuan.
2. Meningkatkan keterampilan (*skill*) terutama menyangkut cara hidup dan cara memenuhi kebutuhan hidup.
3. Memotivasi masyarakat untuk menimbulkan keinginan mengubah nasibnya serta bergerak dalam partisipasi pembangunan.
4. Meratakan informasi dalam rangka peningkatan arus komunikasi pedesaan. (Nurudin,2004:104)

Pernyataan bahwa orang membaca surat kabar untuk memperoleh informasi memang tidak salah, namun terlalu sederhana. Seseorang membaca

surat kabar Karena berbagai alasan: untuk meraih prestise, agar merasa lebih dekat dengan lingkungnya, atau untuk menyesuaikan peranannya di masyarakat.(William R. Rivers,2002:313)

Kegemeran membaca akan sangat mempengaruhi kemampuan bangsa Indonesia menghadapi persaingan dimasa depan. Dalam era persaingan, peranan surat kabar akan semakin penting sebagai salah satu sumber utama informasi. Pentingnya membaca surat kabar di karenakan surat kabar merupakan suatu produk memiliki peranan penting didalam kehidupan msyarakat.

Surat kabar berfungsi sebagai wadah dalam memberitakan jalannya realitas faktual terkini, dengan memuat peristiwa aktual yang di perlukan dalam masyarakat, baik sebagai sumber ilmu pengetahuan atau informasi untuk publik. Sebagai media komunikasi dan informasi media massa (surat kabar) juga mempunyai peranan penting yang turut menentukan arah perubahan sosial.(Yoyok widoyoko dan Edi Indrizal,2002:45)

Minat baca masyarakat Indonesia masih relatif rendah. Sehingga wajar apabila indeks Sumber Daya Manusia (SDM) nya juga terbilang rendah. Meskipun pemerintah melalui lembaga yang relevan telah mencanangkan program minat baca, namun upaya yang dilakukan belum optimal.

Kelurahan Bagan Barat adalah salah satu kelurahan yang terletak di ibu kota Bagan siapi-api kabupaten Rokan Hilir. Yang mana mayoritas masyarakat nya beretnis melayu dan tionghoa. Bila ditinjau dari sudut geogarfisnya bagan

siapi-api adalah sebuah kota yang cukup tua dan bersejarah.

Bila di tinjau dari sisi keagamaan masyarakat mayoritas beragama Islam, Kristen, protestan dan budha, kemudian dilihat dari segi adat istiadat yang berlaku adalah adat melayu. sementara di lihat dari segi pendidikan terutama kepala rumah tangga yang berumur 40an keatas rata-rata berpendidikan maksimal SMA.

Penerbitan Koran masuk di kelurahan Bagan Barat masih menghadapi masalah, surat kabar belum dirasakan oleh mereka sebagai kebutuhan sehari-hari. hanya ada beberapa surat kabar yang ada di sana, dan kebanyakan surat kabar yang ada berasal dari pekanbaru, seperti Tribun, Pekanbaru Pos, Metro Riau dan lain-lain. Bertolak dari permasalahan diatas maka penulis merasa perlu mengadakan penelitian guna mengungkapkan permasalahan yang terjadi yakni seberapa besar minat masyarakat kelurahan Bagan Barat dalam membaca surat kabar Pos Metro Rohil dibandingkan dengan surat kabar lainnya. Dan adapun gejala-gejala yang penulis lihat adalah sebagai berikut:

1. Masyarakat pada, umumnya tidak berlangganan surat kabar
2. Surat kabar pos metro rohil setiap harinya habis tejual rata-rata 5000 eksemplar untuk seluruh kabupaten rokan hilir.

3. Yang berlangganan Surat kabar di Kelurahan Bagan Barat sangat minim yaitu masyarakat yang berpendidikan yang tinggi, terlihat seperti pegawai kantor dan para guru saja.

Dengan mengacu pada latar belakang masalah diatas, penulis tertarik untuk mengangkat fenomena tersebut menjadi sebuah penelitian ilmiah dengan judul

"MINAT MASYARAKAT DALAM MEMBACA SURAT KABAR POS METRO ROHIL DI KELURAHAN BAGAN BARAT, KECAMATAN BANGKO"

B. Alasan Pemilihan Judul

1. Masalah ini sesuai dengan disiplin ilmu yang penulis pelajari di fakultas dakwah dan ilmu komunikasi, penulis merasa terpanggil untuk meneliti masalah ini, Karena penulis sendiri berada di lingkungan tersebut.
2. Judul yang dipilih sesuai dengan bidang ilmu jurnalistik yang penulis tekuni.
3. Peneliti merasa mampu untuk mengadakan penelitian dari segi waktu, dana lokasi dan aspek penelitian lainnya.

C. Penegasan Istilah

Agar masalah penelitian ini dapat di pahami dengan jelas maka, beberapa

istilah yang di gunakan memerlukan penegasan dan kejelasan. Untuk itu di bawah ini akan di jelaskan tentang beberapa istilah yang berhubungan dengan konsep-konsep dalam penelitian ini, antara lain adalah:

1. Minat

Menurut Agus Sujanto, minat adalah suatu pemusatan perhatian yang tidak di sengaja yang terlahir dengan penuh kemaunnya dan yang tergantung dari bakat dan lingkungannya.(Agus sujanto,2009:92)

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa adaa yang menyuruh. (Slamet, 2003:180)

2. Masyarakat

Menurut kamus hukum masyarakat adalah setiap kelompok manusia yang telah hidup dan telah bekerja sama cukup lama sehingga mereka dapat mengatur diri mereka dan menganggap diri mereka sebagai suatu kesatuan sosial dengan betas-betas yang di rumuskan dengan jelas.(M. Maewan & Jimmy P,2009:423)

3. Membaca

Menurut Mudrajad Kuncoro membaca adalah salah satu cara untuk membuat inspirasi-inspirasi mengalir ke dalam diri kita adalah membaca dengan target dan tujuan khusus, yaitu membaca untuk menyelami pemikiran-pemikiran baru.(Koswara ,2009:296)

4. Surat kabar

Surat kabar boleh di katakan media massa tertua sebelum di temukan film, radio dan tv. Surat kabar memiliki keterbatasan Karena hanya bisa di nikmati oleh mereka yang melek huruf, serta lebih banyak di senangi orang tua daripada kaum remaja dan anak-anak. Salah satu kelebihan surat kabar ialah mampu memberikan informasi yang lengkap, bisa di bawa kemana-mana terdokumentasi sehingga mudah di peroleh bila di perlukan. Sekarang ini diperkirakan dari 45 penduduk Indonesia, minimal ada satu orang yang berlangganan surat kabar.(Nurudin, 127)

Surat kabar adalah suatu media yang menggunakan sebagai sarana berbahasa secara tertulis seperti Koran.(Onong uchjana effend, 23)

5. Pos Metro Rohil

Pos Metro Rohil adalah salah satu surat kabar harian yang beredar di seluruh daerah Kabupaten Rokan Hilir yang baru berdiri pada 17 Maret 2011 lalu, terutama di Bagan Siapi-Api dan satu-satunya surat kabar harian yang banyak memberitakan tentang permasalahan seputar Rokan Hilir yang terbit setiap harinya mencapai 5000 eksemplar. Selain itu Pos Metro Rohil juga membuat rubrik perkecamatan, sehingga memudahkan masyarakat Rokan Hilir untuk untuk mengetahui informasi tentang kecamatan yang ada di Rokan Hilir.

D. Permasalahan

Masalah yang akan di kaji dalam penelitian ini yaitu:

"Bagaimana minat masyarakat dalam kelurahan Bagan Barat membaca surat kabar Pos Metro Rohil di kelurahan Bagan Barat"

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Peneliti ingin bertujuan untuk mengetahui lebih jelas minat masyarakat Kelurahan Bagan Barat dalam membaca surat kabar Pos Metro Rohil

2. Kegunaan Penelitian

- a. Di harapkan hasil penelitian ini dapat menjadikan masukan bagi kalangan masyarakat maupun media cetak khususnya surat kabar.
- b. Untuk melengkapi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan dalam ilmu komunikasi pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau.
- c. Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan membiasakan menulis dalam bentuk karangan ilmiah.
- d. Sebagai bahan bacaan dan referensi bagi mahasiswa UIN Suska dan tidak tertutup kemungkinan bagi yang lainnya.

F. Kerangka Teoritis

Kerangka teori sangatlah di perlukan dan merupakan hal yang mutlak dalam suatu penelitian ilmiah, Karena hal itu dapat di jadikan landasan

berpikir logis dan objektif. Hal ini disebabkan Karena suatu penelitian memerlukan kejelasan titik tolak dalam memecahkan masalahnya, teori-teori tersebut harus tampak dalam sebuah penelitian.

Kerangka teori merupakan landasan teori yang berguna sebagai pendukung pemecahan masalah. Untuk itu perlu di susun suatu kerangka teori yang memuat pokok-pokok pikiran, menggambarkan dari sudut mana masalah penelitian akan disoroti. (Nawawi, 1995:6)

Kerlinger menyebutkan bahwa teori merupakan himpunan konstruk (konsep), definisi, dan preposisi yang mengemukakan pandangan sistematis tentang gejala dengan menjabarkan relasi diantara variable, untuk menjelaskan dan meramalkan gejala tersebut (Rahmat, 2004:6).

Penelitian ini mengacu pada teori *Uses and Gratification*. Teori ini di perkenalkan oleh Herbert Blumer dan Elihu Katz pada tahun 1974 lewat bukunya *The Uses of Communicaton Current Perspective on Gratification Research*. Teori ini banyak berkaitan dengan sikap dan prilaku konsumen, bagai mana mereka menggunakan media untuk mencari informasi tentang apa yang mereka butuhkan. (Cangara, 2009:121).

1.1. Minat

1.1.1 Pengertian Minat

Pengertian minat menurut kamus besar bahasa Indonesia

berarti perhatian atau kesukaan pada suatu onjek (Poerwadarminta, 1984:769). Minat merupakan suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap suatu objek dan disertai dengan adanya kecendrungan untuk berhubungan lebih aktif terhadap objek tertentu.

Dari pengertian minat di atas dapat kita ketahui pada dasarnya menjelaskan bahwa minat itu merupakan kecendrungan manusia untuk melakukan sesuatu yang ada pada dirinya, baik dari dalam maupun dari luar dirinya.

1.1.2 Proses Timbulnya Minat

Minat merupakan hal yang terpenting pada diri kita, Karena dengan adanya minat yang tertanam dari hati untuk menyenangkan akan suatu objek. Minat yang ada pada diri kita tidak terjadi, apabila tidak ada yang mendorongnya. Adapun proses timbulnya minat pada diri kita dapat di ambil berdasarkan pengertian minat dari Agus sujanto (1995:92) di atas sebagai berikut:

1. Adanya Kemauan

Kemauan merupakan dorongan yang memiliki tujuan untuk dapat dikendalikan dan diatur oleh akal budi.

2. Adanya Bakat

Setiap individu menyukai dan menyenangkan akan sesuatu hal, Karena adanya bakat di dalam diri kita untuk di kembangkan.

Misalnya bakat menyanyi.

3. Adanya Lingkungan

Lingkungan merupakan hal yang dapat menimbulkan minat, Karena lingkungan merupakan tempat tinggal melakukan kegiatan sosial.

1.1.3 Unsur-Unsur Minat

Minat yang timbul pada diri kita tidak terlepas dari unsur-unsur yang terdapat didalam jiwa kita. Minat merupakan perhatian pada sesuatu objek yang mana harus mendapat dorongan dari dalam diri kita. Adapun unsure-unsur minat adalah sebagai berikut:

1. Kecendrungan

Kecendrungan merupakan sikap jiwa seseorang untuk menyukai dan menyenangi sesuatu hal atau hasrat yang keluar dari hati.

2. Kemauan

Kemauan adalah dorongan yang terarah pada tujuan hidup tertentu dan dikendalikan oleh pertimbangan akal budi (Kartini Kartono, 1990)

3. Perhatian

Merupakan konsentrasi individu dalam melakukan

pengamatan sesuatu lain tanpa menyampingkan yang lain.

4. Kehendak

Merupakan salah satu unsur merasa penasaran dan kekuatan yang mendorong agar setiap individu melakukan sesuatu.

1.1.4 Kriteria Minat

Ketika seseorang menilai bahwa sesuatu akan bermanfaat, maka akan menjadi berminat, kemudian hal tersebut akan mendatangkan kepuasan. Ketika kepuasan menurun maka minatnya juga akan menurun. Sehingga minat tidak bersifat permanen, tetapi minat bersifat sementara atau dapat berubah-ubah.

1.1.5 Macam-Macam Minat

Minat merupakan momen dari kecenderungan yang terarah secara intensif kepada suatu objek yang dianggap penting. Minat erat kaitannya dengan kepribadian dan mengandung unsure efektif, konasi dan kemaun. Minat dapat di bagi beberapa macam yaitu:

1. Minat yang diekspresikan

Seseorang dapat mengungkapkan minatnya dengan kata tertentu. Misalnya seseorang yang ingin menjadi kolektor dia harus tertarik dengan mengumpulkan perangko dengan baik.

2. Minat yang diwujudkan

Seseorang yang dapat mewujudkan minatnya melalui tindakan atau perbuatan. Misalnya ingin pentar bernyanyi, maka seseorang harus berlatih dengan konsekuen.

3. Minat yang diinventarisikan

Seseorang menilai minatnya dapat diukur dengan menjawab sejumlah pertanyaan tertentu dan urutan pilihannya untuk keektifitas tertentu..

1.1.6 Hal-hal yang Mempengaruhi Minat Seseorang

Minat seseorang terjadi disekitar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor baik itu factor dari dalam maupun dari luar pada setiap individu. Adapun menurut Jalaluddin rakmat (2004:52) faktor-faktor tersebut adalah:

1. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang terdapat dalam individu, yang dorongan kuat datang dari hati masyarakat untuk menyukai suatu objek yaitu:

a. Faktor Sosiopsikologi

Faktor ini meliputi adanya tingkat umur, tingkat pendidikan

b. Faktor Sisiogenesis

Faktor ini meliputi sikap, kebiasaan dan kemauan masyarakat yang mempengaruhi minat

2. Faktor Eksternal

Merupakan faktor yang terdapat dari luar bagi setiap individu yang mendorong terjadinya minat dalam diri kita. Adapun faktor eksternal antara lain:

- a. Faktor lingkungan
- b. Faktor waktu
- c. Faktor penyajian

1.1.7 Cara Menimbulkan Minat

Berbicara tentang minat di pihak komunikan, dapat di temukan bahwa minat akan timbul bila ada unsur-unsur sebagai berikut:

1. terjadinya sesuatu hal yang menarik
2. terdapatnya kontras, yaitu hal yang satu dengan yang lainnya, sehingga apa yang menonjol itu merupakan perhatian.
3. Terdapatnya harapan untuk mendapatkan suatu pemahaman terhadap hal yang dimaksud (Riono, 1984:28)

G. Konsep Operasional

Konsep Operasional merupakan konsep yang akan di pakai pada saat penelitian dilakukan. Sehingga perlu dijelaskan, adapun konsep operasional yang akan di gunakan yaitu "minat masyarakat kelurahan Bagan Barat, Kecamatan Bangko dalam membaca surat kabar

Pos Metro Rohil". Minat tercermin dari ketertarikan dan perhatian.

Konsep minat dapat di ukur dengan menggunakan indikator masyarakat dalam membaca surat kabar Pos Metro Rohil. Penulis membuat dua faktor yang mempengaruhi minat yakni faktor internal dan faktor eksternal sebagai berikut:

1. Faktor internal

a. faktor sosiopsikologi

faktor ini meliputi adanya tingkat umur, tingkat pendidikan dengan indikator:

1. Masyarakat membaca Pos Metro Rohil memiliki tingkat usia yang berbeda
2. Masyarakat yang membaca Pos Metro Rohil memiliki tingkat pendidikan yang berbeda

b. Faktor sisiogenesis

faktor ini meliputi, kebiasaan, kemauan dan sikap dengan indikator:

1. kemauan
 - a) Masyarakat menyediakan waktu untuk membaca Pos Metro Rohil
 - b) Masyarakat memiliki alasan-alasan tertentu untuk membaca Pos Metro Rohil
 - c) Masyarakat memiliki tujuan khusus dalam membaca Pos Metro Rohil
2. Kebiasaan

- a) Seberapa sering masyarakat dalam membaca
- b) Masyarakat membaca surat kabar Pos Metro Rohil pada jam berapa

3. Sikap

- a) Masyarakat merasa rugi bila tidak membaca surat kabar Pos Metro Rihil
- b) Masyarakat dengan senang hati membaca surat kabar Pos Metro Rohil
- c) Masyarakat lebih mengutamakan membaca surat kabar Pos Metro Rohil

2. Faktor eksternal

a. faktor lingkungan

- 1. Faktor ini mendapatkan dorongan dari keluarga dalam membaca surat kabar Pos Metro Rohil
- 2. Mendapat dorongan dari masyarakat sekitar dalam membaca surat kabar Pos Metro Rohil

b. faktor waktu

- 1. Masyarakat mengetahui perkembangan dan perubahan rubrik Pos Metro Rohil
- 2. Masyarakat mengetahui rubrik Pos Metro Rohil

c. faktor penyajian berita

Masyarakat memiliki ketertarikan terhadap penyajian berita yang

disajikan dalam rubrik Pos Metro Rohil

H. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan Deskriptif Kuantitatif. Yaitu menganalisa data dengan menggunakan angka-angka dan presentase yang menggunakan table data. (Suharsimi, 2002:10)

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya penulis akan menganalisa data tersebut, dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan presentase. Kuantitatif yaitu dengan menggunakan angka-angka, selanjutnya di proses dengan menggunakan table-tabel presentase. Setelah metode penelitian di pilih, maka peneliti dapat menyusun instrument penelitian. Instrument ini di gunakan sebagai alat pengumpul data yang dapat berbentuk tes, angket/kuisisioner, untuk pedoman wawancara atau observasi. (Sugiono, 2002:7)

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Bagan Barat, Kecamatan Bangko, Kabupaten Rokan Hilir.

2. Subjek dan Objek Penelitian

- a. Objek penelitian ini adalah minat masyarakat kelurahan Bagan Barat, Kecamatan Bagan Siapi-Api, Kabupaten Rokan Hilir.
- b. Subjek penelitian Masyarakat Kelurahan Bagan Barat, kecamatan Bangko.

3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan dalam subjek penelitian. (Suharsimi, 1998:121). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat kelurahan Bagan Barat, kecamatan Bangko yang berjumlah 13.644 jiwa dari 2.952 KK (kepala keluarga) yang terdiri dari 24 RT dan 6 RW. Disini penulis akan menarik sampel sebanyak 1% kemudian di bulatkan menjadi 102 jiwa dari masyarakat Kelurahan Bagan Barat, kecamatan Bagan Siapi-API dari jumlah masyarakat yang terdiri dari masyarakat awam atau remaja berusia 16 tahun sampai masyarakat yang berusia di atas 60 tahun. Sampel merupakan jumlah tertentu dari keseluruhan. (Nasution, 2008:86). Sampel penelitian ini mengambil jumlah dari masyarakat, adapun sampel yang dijadikan subjek dalam penelitian ini adalah di batasi pada usia 17-58 tahun keatas yang dianggap telah membaca surat kabar Pos Metro Rohil.

4. Teknik Pengumpulan Data

- a. Observasi, yaitu pengumpulan keterangan-keterangan dengan cara mengamati secara langsung peristiwa di lapangan.
- b. Dokumentasi, merupakan naskah yang berisikan keterangan yang menunjukkan suatu kenyataan yang besar. (Nasution, 2000:90) teknik ini di lakukan dengan mengumpulkan data yang berkenaan pada objek dan subjek penelitian. Gunanya untuk mencari data-data yang berhubungan dengan subjek penelitian.

- c. Angket atau Kusioner adalah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden. Angket yang peneliti gunakan adalah angket yang bersifat tertutup, dimana responden telah di beri alternatif jawaban oleh periset. (Krisyanto, 2008)

5. Teknik analisis data

Teknik analisis data menurut Patton dalam Lexi Moeleong adalah proses urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori, dan status uraian dasar. (2004:280). Pekerjaan analisis data dalam hal ini adalah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode dan mengkategorikannya.

Penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan presentase menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

P: Presentse

F: frekuensi

N: Jumlah nilai keseluruhan

100% ketentuan rumus. (Sudjana, 1994:40)

Untuk mendapatkan hasil kuantitatif, dengan member nilai dari masing-masing variable yang di beri skor 5, 4, 3, 2, 1 yaitu:

- a) Untuk jawaban A maka diberi skor 5
- b) Untuk jawaban B maka diberi skor 4
- c) Untuk jawaban C maka diberi skor 3

d) Untuk jawaban D maka diberi skor 2

e) Untuk jawaban E maka di beri skor 1

Prosedur pengukuran sebagai berikut:

a) Sangat berminat, jika mencapai 76% sampai dengan 100%

b) Berminat, jika mencapai 56% sampai dengan 75%

c) Cukup berminat, jika mencapai 40% sampai dengan 55%

d) Kurang berminat, jika mencapai kurang dari 40%.

e) Tidak berminat, jika mencapai kurang dari 20%. (Arikunto, 1993:210)

BAB II

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sangadji, 2010:4).

a. Kegunaan Metode Penelitian

Kegunaan penelitian menurut Sugiyono dalam bukunya *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D* (2011:1) ada empat:

1. Mengetahui arti pentingnya penelitian
2. Menilai hasil-hasil penelitian
3. Dapat melahirkan sikap pola pikir yang skeptik, kritik dan kreatif
4. Dapat menyusun skripsi, tesis, atau disertai secara baik dan benar sesuai dengan aturan yang ada.

b. Model Metode Penelitian

1. Metode penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian dimana data penelitiannya berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik
2. Metode penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana penelitian ini lebih menekankan makna dari pada generalisasi. (Sugiyono, 2011:14).

c. Macam-macam Penelitian

Macam-macam penelitian ini adalah salah satu maksud penulis untuk mengkorelasikan antara metode yang akan

digunakan dengan riset yang akan dibahas. Ada empat macam-macam penelitian yaitu:

1. Penelitian Historis

Penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang telah terjadi pada masa lampau. Proses-prosesnya terdiri dari penyelidikan, analisis dan meninterpretasikan peristiwa-peristiwa masa lalu guna menemukan generalisasi.

2. Penelitian Eksploratif (Korelasi)

Penelitian yang bertujuan untuk mencari hubungan-hubungan baru yang terdapat pada suatu permasalahan yang luas dan kompleks. Penelitian ini tidak menggunakan hipotesa karena kompleksnya data yang akan diteliti tidak mungkin dirumuskan.

3. Penelitian Deskriptif

Bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku. Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan meninterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada. Penelitian ini tidak menguji hipotesa atau tidak menggunakan hipotesa, melainkan hanya mendeskripsikan informasi apa adanya sesuai dengan variabel-variabel yang diteliti.

4. Penelitian Eksplanatori (Eksperimen)

Bertujuan untuk menjelaskan apa-apa yang akan terjadi jika variabel-variabel tertentu dikontrol atau dimanipulasi secara tertentu. Penelitian ini dapat dikatakan sebagai penelitian pengujian hipotesa yang menguji hubungan sebab akibat diantara variabel-variabel yang diteliti (Mardalis, 2008:25).

Berdasarkan penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa metode penulisan yang sesuai dengan riset penulis ialah metode deskriptif kualitatif, yang penulis akan jelaskan sebagai berikut:

B. Deskriptif Kuantitatif

Banyak peneliti pemula yang belum berpengalaman kebingungan dengan data yang berhasil di kumpulkan. apa yang harus di lakukan dan di kerjakan terhadap data tersebut. bagai mana mengerjakannya dan sebagainya adalah yang muncul pada peneliti pemula. lebih-lebih bila data yang dikumpulkan sangat banyak dengan demikian peneliti tidak mampu melaporkan semua aspek dari data yang diperoleh. pada penelitian sosial acapkali pengumpulan data dilakukan dengan berbagai cara, misalnya dengan kuesionerberstruktur dengan jawaban yang sudah di tentukan, tetapi ada pula yang dengan pertanyaan terbuka atau setengah terbuka. bila cara terahir yang digunakan maka peneliti harus mempelajari terlebih dahulu data yang diperoleh yang kemudian disederhanakan sehingga memudahkan peneliti melakukan analisis. dalam penelitian kuantitatif proses analisis memiliki maksud umum meringkas dan menghubungkan data.

Dengan demikian , perlu kiranya bagi peneliti untuk menyusun suatu rencana analisis. data yang disederhanakan tadi kemudian di susun dalam suatu bentuk sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. sebagai mana di ketahui bahwa penelitian dilakukan dengan tujuan mencaari jawaban atas pertanyaan penelitian yang dilakukan. sebab dari situlah penelikti dapat menetapkan variable yang hendak dianalisis (Bagong suyatno, 2010:136)

C. Alasan Menggunakan Deskriptif Kuantitatif

Karena dalam penelitian kuantitatif menganggap bahwa gejala sosial bersifat riil dan memiliki pola yang hampir sama. artinya bahwa gejala-gejala sosial memiliki sifat umum yang hampir sama. gejala sosial bersifat riil sehingga diamati, di ukur dengan menggunakan indikator tertentu.

Manusia adalah makhluk rasional yang diatur oleh hukum universal dan bersifat pasif. perilaku manusia lebih didasarkan pada apa yang terjadi diluar dirinya. setiap perilaku manusia pasti di pengaruhi oleh orang lain.

Setelah data yang berasal dari lapangan terkumpul, langkah selanjutnya penulis akan menganalisa data tersebut. Data penelitian ini dianalisis secara deskriptif kuantitatif, data kuantitatif yaitu data dalam bentuk jumlah atau angka dituangkan untuk menerangkan suatu kejelasan dari angka-angka atau memperbandingkan dari beberapa gambaran sehingga memperoleh gambaran baru, kemudian dijelaskan kembali dalam kalimat atau uraian. Data penelitian ini diperoleh melalui angket kemudian ditabulasikan guna untuk melihat hubungan antara variabel bebas dengan tingkat minat, dicari dengan melihat dan membandingkan rata-rata masing-masing variable dengan kelompok yang tinggi atau rendah

D. Kerangka teori

1. Uses and gratification model

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka penulis menggunakan *teori uses and gratification model* (kegunaan dan kepuasan). teori ini di kenalkan pada tahun 1974 oleh Herbert Blumer, Elihu Katz dan Micheal Gurevith. menurut mereka, pengguna media

atau yang lebih di kenal dengan audiens memainkan peran aktif untuk memilih dan menggunakan media tersebut (Nurudin, 2007:192).

Artinya manusia dalam hal ini audiens, khalayak atau pengguna media memiliki otonomi dan wewenang penuh dalam memilih dan memperlakukan media. inti dari teori ini adalah khalayak pada dasarnya menggunakan media massa berdasarkan motif-motif tertentu, di mana media dianggap berusaha untuk memenuhi kebutuhan dan motif khalayak yang pada akhirnya media yang mampu memenuhi kebutuhan khalayak yang disebut sebagai media yang efektif.

Konsep dari teori ini menurut para pendirinya adalah meneliti asal mula kebutuhan secara psikologis dan sosial yang menimbulkan harapan tertentu dari media massa atau sumber-sumber lain yang membawa pada pola terpaan media yang berlainan dan menimbulkan pemenuhan kebutuhan dan akibat lain, barangkalai termasuk juga yang tidak kita inginkan (Kriyanto, 2006:204)

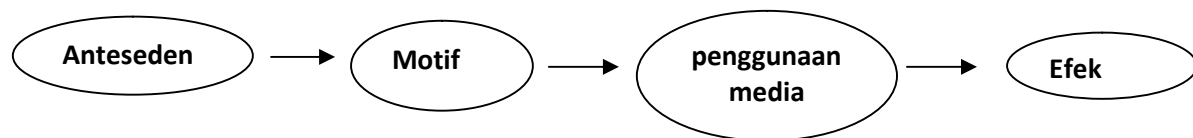
Katz, Blumler Dangevitch (Ardianto dan Komala, 2004:71) menjelaskan mengenai asumsi dasar dari teori *uses and gratification*, yaitu:

- a. Khalayak dianggap aktif, artinya khalayak sebagai bagian penting dari penggunaan media massa di asumsikan mempunyai tujuan.
- b. Dalam proses komunikasi massa, inisiatif untuk mengaitkan pemuasan kebutuhan dengan pemilihan media terletak pada khalayak.
- c. Media massa harus bersaing dengan sumber-sumber lain untuk memuaskan kebutuhannya. bagaimana kebutuhan ini terpenuhi melalui konsumsi media sangat bergantung pada perilaku khalayak yang bersangkutan.

- d. Tujuan pemilihan media massa disimpulkan dari data yang di berikan anggota khalayak.
- e. Penilaian tentang arti cultural dari media massa harus ditangguhkan sebelum di teliti terlebih dahulu orientasi khalayak.

Gambar 1

Model Uses And Gratifications



sumber: jalaluddin, 2004

Jika di hubungkan dengan penelitian ini, yang akan di teliti adalah minat masyarakat kelurahan bagan barat terhadap surat kabar pos metro rohil. selanjutnya motif disini sebagai yang mempengaruhi penggunaan media surat kabar dengan dasar apa saja motif-motif yang mendorong seseorang ingin menggunakan atau membaca surat kabar tersebut dapat memenuhi motif tersebut atau keinginan khalayak, sehingga khalayak merasa puas setelah menggunakan atau membaca surat kabar tersebut.

2. Kominikasi

Istilah komunikasi atau dalam bahasa ingris *communication*, secara etimologi komunikasiberasal dari bahasa latin *communication*, dan bersumber dari kata communis yang berarti membuat kesamaam atau membangun kebersamaan antara dua orang atau lebih. akar kata communis adalah *communico* yang artinya berbagi. dalam hal ini, yang dibagi adalah pemahaman bersama melalui pertukaran pesan. jadi, komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media yang dapat menimbulkan efek (Efendy, 2003:10).

(Efendy, 2003:12) mengemukakan bahwa komunikasi juga memiliki beberapa fungsi dan tujuan. fungsi komunikasi antara lain: menyampaikan informasi (*to inform*), mendidik (*to educate*), menghibur (*to entertain*), perubahan tingkah laku (*behavior change*), dan perubahan sosial (*social change*).

3. Komunikasi Massa

a. Pengertian Komunikasi Massa

Komunikasi massa (*mass communication*) adalah komunikasi yang menggunakan media massa, baik cetak (suratkabar, majalah) atau elektronik (radio, televisi, internet), yang di kelola oleh suatu lembaga atau orang yang di lembagakan, yang di tujukan kepada sejumlah besar orang yang terbesar di banyak tempat, anonym dan heterogen. pesan-pesannya bersifat umum, disampaikan secara tepat, serentak dan selintas (khusus media elektronik) (dedyu mulyana, 2004:75).

Onong U Efendy (1993:79), berpendapat bahwa komunikasi massa ialah mempunyai media massa melalui komunikasi modern yang meliputi surat kabar yang mempunyai sirkulasi yang luar, siaran radio dan televisi yang di tunjukkan kepada umum dan film yang di peruntukkan di gedung-gedung bioskop.

b. Ciri-ciri Komunikasi Massa

menurut Nurudin (2007: 19-32), ciri-ciri komunikasi massa adalah:

1. Komunikator dalam komunikasi massa melembaga
2. Komunikasi dalam komunikasi massa bersifat heterogen
3. Pesannya bersifat umum.
4. Komunikasinya bersifat satu arah.

5. Komunikasi massa menimbulkan keserempakan.
6. Komunikasi massa mengandalkan peralatan teknis
7. Komunikasi massa di control oleh gatekeeper.

c. Fungsi Komunikasi Massa

Dalam perkembangannya fungsi komunikasi massa semakin kompleks, adapun fungsi komunikasi massa yaitu:

1. Informasi
2. Hiburan
3. Persuasi
4. Transmisi budaya
5. Mendorong kohesi sosial
6. Pengawasan
7. Korelasi
8. Pewarisan sosial
9. Melawan kekuasaan dan kekuatan refresif
10. Menggugat hubungan trkotonomi (Nurudin, 2007:68-93)

d. Efek Komunikasi Massa

Efek yang disebarkan dari kmunikator melalui media massa pada komunikan merupakan sasaran komunikasi massa. efek komunikasi massa menjadi efek atau tolak ukur dalam menentukan keberhasilan komunikasi. oleh Karena itu efek yang melekat pada khalayak merupakan efek yang timbul akibat adanya perubahan psikologis. dimana, efek dari komunikasi massa diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Efek koognitif, berhubungan dengan pemikiran atau penalaran.

2. Efek efektif, berhubungan dengan perasaan.
3. Efek konotatif, (efek behavioral), berhubungan dengan niat tekad upaya, usaha yang cenderung menjadi suatu kegiatan atau tindakan. efek konotatif ini tidak langsung muncul sebagai akibat terpaan media massa, melainkan didahului oleh efek koognitif atau efek afdektif. dengan kata lain timbulnya efek konotatif setelah muncul efek koognitif atau efek afektif (Efendi, 2003:318-319)

4. Surat Kabar

Di Indonesia, sejak reformasi menjadi keniscayaan terdapat 1.500 media cetak (data juli 1999), baik itu surat kabar maupun majalah. Sekitar 70% dari media cetak terbit di Jakarta, dan sisanya tersebar dari Sabang sampai Marauke. Surat kabar ini akan menjadi mitra kita sebagai praktisi public relation (PR). Kepada merekalah kita akan mengirimkan siaran pers atau mengundang jumpa pers.

Sejak pertengahan 80an surat kabar di Indonesia surat kabar makin membaik dari sudut tata letak, maupun kualitas isinya. surat kabar dari hari kehari makin berkualitas seiring dengan makin meningkatnya kualitas SDM pengelolanya. surat kabar pun makin beragam dan spesifik, spesifikasi ini merambah pula pada bidang hiburan, olah raga, anak-anak, remaja politik ekonomi, budaya, hukum, otomotif, agama, serta kesehatan.

5. Berita

Berita adalah informasi baru atau informasi mengenai sesuatu yang sedang terjadi yang disajikan dalam bentuk cetak, siaran, internet, atau dari mulut kemulut kepada

orang ketiga atau orang banyak. laporan berita merupakan tugas profesi wartawan, saat berita di laporkan oleh wartawan laporan tersebut maka akan menjadi fakta/ide terkini yang dipilih secara sengaja oleh redaksi pemberitaan atau media untuk disiarkan dengan anggapan bahwa berita yang terpilih dapat menarik khalayak banyak. Karena mengandung unsur-unsur berita. kebutuhan akan berita dalam masyarakat naik yang melek huruf maupun yang buta huruf.

Dean M. Lyle Spencer dalam bukunya yang berjudul *News Writing* menyatakan bahwa berita dapat di definisikan sebagai fakta yang akurat atau suatu ide yang dapat menarik perhatian bagi sejumlah besar pembaca. sedangkan menurut Mitchel V Charnley dalam bukunya *reporting* menyebutkan berita adalah laporan yang tepat waktu mengenai fakta atau opini yang memiliki daya tarik atau hal penting atau keduanya bagi masyarakat (Deddy 2008 21-22)

6. Membaca

Membaca adalah suatu cara untuk mendapatkan informasi dari sesuatu yang ditulis. Membaca melibatkan pengenalan simbol yang menyusun sebuah bahasa. Membaca dan mendengar adalah 2 cara paling umum untuk mendapatkan informasi. Informasi yang didapat dari membaca dapat termasuk hiburan, khususnya saat membaca cerita fiksi atau humor.

Adapun secara bahasa membaca diartikan sebagai *Iqra'* yang diterjemahkan dengan perintah "membaca"(dalam bahasa arab) semata-mata bukan hanya ditujukan kepada pribadi junjungan Nabi Muhammad SAW, tetapi juga untuk umat manusia sampai akhir zaman. Menurut Dr. Quraish Shihab dalam bukunya "*Tafsir Al Amanah*", kata *Iqra'* diambil dari kata kerja qaraa yang mempunyai arti beraneka ragam antara

lain menyampaikan, menelaah, membaca, mendalami, meneliti, mengetahui cirri-cirinya.

Sekarang kalau kita pertanyakan, apa yang harus dibaca? Dalam surat Al-alaq tersebut tidak terdapat obyek spesifik yang harus dibaca. Dalam kaidah ilmu tafsir dikatakan suatu kata dalam susunan redaksi yang tidak disebutkan objeknya, maka objek yang dimaksud bersifat umum.

Akan tetapi tema yang kita angkat adalah membaca buku. Dalam hal tersebut membahas masalah strategi atau cara membaca buku dengan cepat, efektif, akurat, dan selainnya.

Membaca adalah aktifitas yang kompleks dengan mengerahkan sejumlah besar tindakan yang terpisah-pisah. Meliputi: orang harus menggunakan pengertian dan khayalan, mengamati, dan mengingat-ingat. Kita tidak dapat membaca tanpa menggerakkan mata atau tanpa menggunakan pikiran kita. (*Psikolinguistik. Pengantar pemahaman bahasa manusia. soenjono dardjowidjojo. 2003. Jakarta: yayasan obor Indonesia*).

7. Masyarakat

1. pengertian masyarakat

masyarakat adalah sejumlah manusia yang merupakan suatu kesatuan golongan yang berhubungan tetap dan mempunyai kepentingan yang sama seperti sekolah, keluarga, perkumpulan, Negara semua adalah masyarakat. manusia merupakan mahluk yang memiliki keinginan untuk menyatu dengan sesamanya serta alam lingkungan disekitarnya. dengan menggunakan pikiran, naluri, perasaan, keinginan dan sebagainya manusia berarti member reaksi dan melakukan interaksi dengan

lingkungannya. pola interaksi sosial disajikan oleh hubungan yang berkesinambungan dalam suatu masyarakat. menurut Selo sumardjan masyarakat adalah orang-orang yang hidup bersama dan menghasilkan kebudayaan.

2. Unsur-Unsur Masyarakat

- a. harus ada perkumpulan manusia dan harus banyak
 - b. telah bertempat tinggal dalam waktu lama di suatu daerah tertentu
3. adanya aturan atau undang-undang yang mengatur masyarakat untuk menuju kepada kepentingan dan tujuam bersama.

1. Perkembangan teori uses and gratification

2. Alasan Menggunakan Teori Agenda Setting

BAB III

LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya Kelurahan Bagan Barat

Kelurahan Bagan Barat merupakan salah satu wilayah bagian kecamatan Bangko Bagan Siapi-api Kabupaten Rokan Hilir, dan merupakan pemekaran wilayah dari kelurahan Bagan Kota dan kemudian di mekarkan pada tahun 80an.

B. Kondisi Geografis

Penelitian ini di lakukan di kelurahan Bagan Barat yang mempunyai luas wilayah 1200 Ha, kelurahan Bagan Barat dipimpin oleh kepala lurah dan di bantu oleh perangkat kelurahan. Posisi kelurahan bagan barat ini sangat strategis Karena kelurahan ini mudah di jangkau, berada dekat dengan pusat kota sekitar 3 KM dan berada di pinggir jalan jika ingin melalui ke pelabuhan.

Sebagai suatu daerah kelurahan bagan barat tentunya mempunyai batasan dengan kelurahan lainnya. adapun batas-batasannya adalah sebagai berikut:

- sebelah barat berbatasan dengan selat barkley
- sebelah timur berbatasan dengan kelurahan bagan kota
- sebelah utara berbatasan dengan kelurahan bagan jawa pesisir
- sebelah selatan berbatasan dengan kelurahan bagan hulu

kelurahan bagan barat bila di tinjau dari jarak wilayah ke pusat pemerintah adalah sebagai berikut:

- jarak antara kelurahan dengan kecamatan : 1,5 KM
- jarak antara kelurahan dengan kabupaten : 3 km

- jarak antara kelurahan dengan propinsi : 165km

Alat transportasi yang di gunakan oleh masyarakat kelurahan bagan barat adalah

- sepeda
- sepeda motor
- becak sepeda
- becak mesin
- mobil

C. Keadaan Demografi

Masyarakat kelurahan Bagan Barat terdiri dari penduduk asli dan pendatang dan kemudian menetap dan membaaur dengan penduduk asli. berdasarkan data yang di peroleh dari kelurahan, Kelurahan ini memiliki jumlah penduduk yang sangat padat yaitu 13.644 jiwa. dengan klasifikasi jumlah kepala keluarga 2.952, terdiri dari laki-laki 6.973 jiwa dan perempuan 6.671 jiwa dengan berbagai kalangan dan usia, baik yang produktif maupun yang non produktif. untuk lebih jelasnya tentang keadaan penduduk kelurahan bagan barat dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel I
Jumlah penduduk kelurahan bagan barat
Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki-Laki	6.973	51,10%
2	Perempuan	6.671	49.90%
Jumlah		13.644	100%

sumber: arsip kelurahan bagan barat 2012

Dari tabel 1 diatas dapat diketahui bahwa keadaan penduduk kelurahan bagan barat menurut jenis kelaminnya ternyata lebih banyak jumlah laki-laki dengan persentase 51,10% dari pada jumlah perempuan dengan persentase 49,90%. hal ini menunjukkan cukup seimbang antara perempuan dengan laki-laki.

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN UMUR

No	Tingkat Usia	Jumlah	Presentase
A	0-5	642	4,70
B	6-15	953	6,99
C	16-25	3.848	28,20
D	26-45	4.609	33,79
E	46-57	2.723	19,95
F	58 keatas	869	6,37
Jumlah		13.644	100%

sumber: arsip kelurahan bagan barat 2012

Berdasarkan data di atas dapat di ketahui bahwa masyarakat kelurahan Bagan Barat yang paling terbanyak yaitu kelompok umur antara 26-55 tahun sebanyak 4.609 orang atau 33,79%, yang kedua pada kelompok umur antara 17-25 tahun yang berjumlah 3.848 orang atau 28,20%, yang ketiga pada kelompok umur antara 56-59 tahun yang berjumlah 2.723 orang atau yang berjumlah 19,95%, keempat kelompok umur antara tahun 6-16 yaitu berjumlah 953 orang atau berjumlah 12,88%, dan kelima kelompok umur antara 0-5 tahun yaitu berjumlah

75 orang atau 12,17% dan terakhir keenam kelompok umur 60 keatas yaitu berjumlah 54 orang atau 8,69%.

Jadi jumlah populasi dalam penelitian ini adalah usia antara 16-60 tahun adalah berjumlah 12049 orang atau sekitar 88,30%. disini penulis akan mengambil sampel sebanyak 1% dari jumlah populasi yaitu 120 orang. untuk lebih jelasnya lagi sampel yang akan penulis ambil dapat dilihat pada tabel dibawah ini pada setiap Rukun Warga (RW)

tabel 3

Jumlah Penduduk Usia 16-60 Dalam Rukun Warga (RW)

No	Rukun Warga (RW)	Jumlah	Persentase	Sampel(1%)
1	RW1	2062	17,11	21
2	RW2	2514	18,42	25
3	RW3	2206	16,16	22
4	RW4	2198	16,10	22
5	RW5	1275	10,59	13
6	RW6	1794	14,89	17
Total		12049	100%	120

sumber: arsip kelurahan bagan barat 2012

Berdasarkan data tabel diatas, maka dapat di ketahui jumlah sampel masyarakat kelurahan bagan barat yang terbanyak di RW2 yaitu 25 orang, yang kedua adalah RW3 dan RW4 sebanyak 22 orang selanjutnya RW1 sebanyak 21 orang, RW6 17 orang dan terakhir RW5 sebanyak 13 orang.

D. Pendidikan

Masalah pendidikan di kelurahan Bagan Barat bisa dikatakan sudah memadai, dibanding dengan masyarakat yang lebih tinggi pendidikannya atau masyarakat kota pada umumnya, karena rata-rata masyarakat bagan barat sudah menjalankan program pemerintah wajib belajar 9 tahun. Untuk lebih jelasnya data pendidikan kelurahan bagan barat dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4

Tingkat Pendidikan Kelurahan Bagan Barat

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Presentase
A	Yang belum sekolah	698	5,12
B	SD/Sederajat	2.735	20,04
C	SMP/Sederajat	4.640	34,03
D	SMA/Sederajat	3.471	25,43
E	Akademi/PT	893	6,54
F	Tidak Bersekolah	1.207	8,84
Jumlah		13.644	100%

sumber: arsip kelurahan bagan barat

Dari tabel di atas dapat diketahui tingkat pendidikan di kelurahan bagan barat masih tergolong rendah. Ditinjau dari pendidikan wajib belajar ternyata masih ada yang tidak mengecap bangku pendidikan yaitu berjumlah 1.207 orang atau 8,84%. yang belum bersekolah berjumlah 698 atau 5,12%, yang pernah sekolah SD/sederajat nya berjumlah 2.735 orang atau 20,04% SMP atau Sederajat berjumlah 4.640 orang atau 34,03%, SMA atau

Sederajat berjumlah 3.471 orang atau 25,43%, dan yang pernah duduk di bangku akademi dan perguruan tinggi berjumlah 893 orang atau 6,53%.

tabel 5

jumlah lembaga pendidikan di kelurahan bagan barat

	Lembaga pendidikan	Jumlah	persentase
A	TK	1	25%
B	SD	1	25%
C	SMP	1	25%
D	SMA	1	25%
	Jumlah	4	100%

sumber: arsip kelurahan bagan barat

Dari tabel diatas dapat diketahui jumlah lembaga pendidikan di kelurahan bagan barat , lembaga pendidikan Taman kanak-kanak (TK) berjumlah 1 atau 25 % , sekolah dasar (SD) berjumlah 1 atau 25% sekolah menengah pertama (SMP) berjumlah 1 atau 25% dan sekolah menengah atas berjumlah 1 atau 25%.

E. perekonomian

Masyarakat kelurahan bagan barat mayoritas perekonomiannya tergolong pada perekonomian menengah, dengan mata pencarian dominan wiraswasta yaitu pedagang. untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 6

Klasifikasi Mata Pencarian Masyarakat Kelurahan Bagan Barat

	Jenis pekerjaan	Jumlah	Persentase
A	Buruh	326	2,39
B	TNI dan POLISI	85	0,62
C	Pegaawai Negri	885	6,49
D	Wiraswasta	6681	48,97
E	Pelajar/Mahasiswa	3.916	28,70
F	Nelayan	291	2,14
G	Pengangguran	216	1,59
H	Usaha lainnya	1.244	9,11
	Jumlah	13.644	100%

sumber:arsib kelurahan bagan barat

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa masyarakat kelurahan bagan barat terdapat berbagai pekerjaan yang dilakukan oleh masyarakat antara lain yaitu buruh yang berjumlah 326 orang atau 2,39%, TNI dan POLISI yang berjumlah 85 orang atau 0,62%, pegawai negeri berjumlah 885 orang atau 6,49%, wiraswasta 6.681 atau 48,97%, pelajar/mahasiswa 3.961 orang atau 28.70%, nelayan 291 orang atau 2,14% pengangguran 216 orang atau 1,59% dan usaha lainnya berjumlah 1.244 orang atau 9,11%.

F. Data mengenai minat minat masyarakat Kelurahan Bagan Barat dalam membaca surat kabar Pos Metro Rohil

Tabel 7

Jawaban responden membaca Pos Metro Rohil

No	Alternative jawaban	F	P
A	Selalu	15	14,7
B	Sering	20	19,6
C	Kadang-kadang	23	22,5
D	Jarang	39	38,2
E	Tidak pernah	5	4,9
Jumlah		102	100%

Dari tabel 7 diatas, menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa 15 (14,7%) dari 102 responden yang selalu membaca surat kabar pos metro rohil, yang menyatakan sering membaca surat kabar posmetro rohil berjumlah 20 reponden (19,6%), yang me nyatakan kadang-kadang membaca posmetro rohil berjumlah 23 reponden (22,5%), yang menyatakan jarang berjumlah 39 responden (38,2%), dan yang menyatakan tidak pernah membaca pos metro rohil berjumlah 5 responden (4,9%).

Tabel 8

Data mengenai perasaan responden saat membaca Pos Metro Rohil

NO	Alternative jawaban	f	P
A	Sangat senang	18	17,6
B	Senang	31	30,3
C	Cukup senang	45	44,1
D	Kurang senang	8	7,8
E	Tidak senang	0	0
Jumlah		102	100%

Dari tabel 8 diatas dapat di ketahui perasaan saat membaca posmetro rohil ini dapat dilihat dari jumlah responden yang menjawab sangat senang berjumlah 18 responden atau 17,6%, yang menjawab perasaan senang berjumlah 31 responden atau 30,3%, yang cukup senang berjumlah 45 responden atau 44,1%, kurang senang berjumlah 8 responden atau 7,8%, dan yang menyatakan tidak senang Nihil.

Tabel 9

Data mengenai perasaan responden saat tidak membaca Pos Metro Rohil

NO	Alternative jawaban	f	P
A	Sangat senang	0	0
B	Senang	14	13,7
C	Cukup senang	47	46,1
D	Kurang senang	25	24,5
E	Tidak senang	16	15,6
Jumlah		102	100%

Dari tabel diatas dengan jelas dapat diketahui perasaan pada saat tidak membaca pos metro rohil ini dapat dilihat dari jumlah responden yang menjawab sangat senang nihil, senang sebanyak 14 responden atau 13,7%, cukup senang 47 responden atau 46,1%, kurang senang berjumlah 25 responden atau 24,5% dan jawaban responden tidak senang sebanyak 16 orang atau 15,6%.

Tabel 10

Cara responden mendapatkan Pos Metro Rohil yang dibacanya

NO	Alternative jawaban	f	P
A	Berlangganan	18	17,6
B	Membeli secara eceran	23	22,5
C	Membaca dikantor	16	15,8
D	Membaca di warung kopi	32	31,4
E	Pinjam tetangga	13	12,7
Jumlah		102	100%

Dari tabel 10 di atas, dapat di ketahui responden membaca surat kabar pos metro rohil yang dibacanya dengan cara berlangganan berjumlah 18 orang atau 17,6%, sementara itu yang membeli pos metro rohil secara eceran berjumlah 23 orang atau 22,5%, sedangkan yang membaca dikantor terdapat 16 orang atau 15,8%, begitu juga yang membaca diwarung kopi jumlahnya responden lebih banyak yaitu 32 orang atau 31,4%, dan ada juga responden yang pinjam tetangga 13 orang atau 12,7%.

Tabel 11

Jawaban responden membeli Pos Metro Rohil secara eceran

Karena uang tidak cukup

NO	Alternative jawaban	f	P
A	Sangat setuju	16	15,7
B	Setuju	25	24,5
C	Cukup setuju	29	28,4
D	Kurang setuju	15	14,7
E	Tidak setuju	17	16,7
	Jumlah	102	100%

Dari tabel diatas dapat di ketahui bahwa surat kabar membeli surat kabar secara eceran karena uang tidak cukup, ini dapat dilihat dari jumlah responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 16 responden atau 15,7%, sedangkan yang menjawab setuju sebanyak 25 reponden atau 24,5%, sementara yang menjawab cukup setuju sebanyak 29 reponden atau 28,4%, untuk yang menjawab kurang setuju sebanyak 15 responden atau 14,7%, dan yang menjawab tidak setuju berjumlah 17 responden atau 15,7%.

Tabel 12

Jawaban responden yang membaca Pos Metro Rohil

Di warung kopi karena sambilan

NO	Alternative jawaban	F	P
A	Sangat setuju	30	29,4
B	Setuju	23	22,5
C	Cukup setuju	14	13,7
D	Kurang setuju	19	18,6
E	Tidak setuju	16	15,6
	Jumlah	102	100%

Tabel 12 diatas menunjukkan bahwa , 30 atau 29,4% responden menyatakan Sangat setuju membaca pos metro rohil di warung kopi karena sambilan, sementara yang menjawab setuju sebanyak 23 responden atau 22,5%., sedangkan yang menjawab cukup setuju berjumlah 14 atau 13,7% responden, untuk yang menjawab kurang setuju sebanyak 19 atau 18,6% responden, dan yang menjawab tidak setuju sebanyak 16 atau 15,6%.

Tabel 13

Jawaban responden yang membaca Pos Metro Rohil

Di kantor karena sudah disediakan

NO	Alternative jawaban	F	P
A	Sangat setuju	19	18,6
B	Setuju	25	24,6
C	Cukup setuju	24	23,6
D	Kurang setuju	18	17,6
E	Tidak setuju	16	15,6
Jumlah		102	100%

Tabel 13 diatas dengan jelas menggambarkan 19 atau 18,6% responden apabila membaca pos metro rohil di kantor karena sudah disediakan, yang menyatakan setuju sebanyak 25 atau 24,6% responden, sedangkan yang menyatakan cukup setuju sebanyak 24 atau 23,6% responden, jka yang menyatakan kurang setuju sebanyak 18 atau 17,6% responden, serta yang menjawab tidak setuju sebanyak 16 atau 15,6 responden.

Tabel 14

Banyaknya Edisi Yang Dibeli

Dalam Satu Minggu

NO	Alternative jawaban	f	P
A	1-6 Edisi	19	18,6
B	1-5 Edisi	13	12,7
C	1-4 Edisi	16	15,7
D	1-3 Edisi	33	32,4
E	1-2 Edisi	21	20,6
Jumlah		102	100%

Data pada tabel diatas, menunjukkan 19 atau 18,6% responden menyatakan bahwa banyaknya edisi yang di beli dalam satu minggu adalah 1-6 edisi, sementara yang menyatakan membeli 1-5 Edisi sebanyak 13 atau 12,7% responden, sedangkan yang menyatakan membeli 1-4 Edisi sebanyak 16 atau 15,7% responden, untuk yang membeli 1-3 Edisi sebanyak 33 atau 32,4 responden, dan yang menyatakan membeli 1-2 Edisi sejumlah 21 atau 20,6%.

Tabel 15

Banyaknya Edisi Yang Dibaca

Dalam Satu Minggu

NO	Alternative jawaban	F	P
A	1-6 Edisi	19	18,6
B	1-5 Edisi	12	11,7
C	1-4 Edisi	20	19,6
D	1-3 Edisi	26	25,5
E	1-2 Edisi	25	24,6
Jumlah		102	100%

Data pada tabel diatas, menunjukkan 19 atau 18,6% responden menyatakan bahwa banyaknya edisi yang di baca dalam satu minggu adalah 1-6 edisi, sementara yang menyatakan membaca 1-5 Edisi sebanyak 12 atau 11,7% responden, sedangkan yang menyatakan membeli 1-4 Edisi sebanyak 16 atau 15,7% responden, untuk yang membaca 1-3 Edisi sebanyak 26 atau 25,5%responden, dan yang menyatakan membaca 1-2 Edisi sejumlah 25 atau 24,6%.

Tabel 16

Waktu Yang Sering Di Gunakan

Untuk Membaca Pos Metro Rohil

NO	Alternative jawaban	f	P
A	Subuh	0	0
B	Pagi	36	35,2
C	Siang	34	33,4
D	Sore	20	19,6
E	Malam	12	11,8
Jumlah		102	100%

Berdasarkan tabel 16 diatas menunjukkan bahwa waktu yang sering di gunakan untuk membaca Pos Metro Rohil pada waktu pagi ini di buktikan dengan jawaban responden sebanyak 36 atau 35,2 responden, sementara yang menyatakan siang sebanyak 34 atau 33,4% responden, begitu juga yang menyatakan sore sebanyak 20 atau 19,6% responden, sedangkan yang menyatakan malam sebanyak 12 atau 11,8% responden, dan yang menyatakan subuh Nihil.

Tabel 17

Membaca Pos Metro Rohil Sebagai Kebutuhan

NO	Alternative jawaban	F	P
A	Sangat setuju	14	13,7
B	Setuju	16	15,7
C	Cukup setuju	14	13,7
D	Kurang setuju	22	21,6
E	Tidak setuju	36	35,3
Jumlah		102	100%

Tabel 17 diatas menunjukkan bahwa responden membaca pos metro rohil karena sebagai kebutuhan dapat dilihat dari jumlah yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 14 atau 13,7% responden, yang Setuju sebanyak 16 atau 15,7% responden, untuk yang menyatakan Cukup Setuju sebanyak 14 atau 13,7% responden, sementara yang menyatakan Kurang Setuju sebanyak 22 atau 21, 6% responden, dan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 36 atau 35,3% responden.

Tabel 18

Membaca Pos Metro Rohil Karena Terpengaruh Orang Lain

NO	Alternative jawaban	F	P
A	Sangat setuju	0	0
B	Setuju	13	12,7
C	Cukup setuju	23	22,5
D	Kurang setuju	34	33,4
E	Tidak setuju	32	31,4
	Jumlah	102	100%

Tabel 18 diatas menunjukkan bahwa responden membaca pos metro rohil karena terpengaruh orang lain, ini dapat dilihat dari jumlah responden yang menyatakan sangat setuju Nihil, Setuju 13 atau 12,7% responden, Cukup Setuju 23 atau 22,5% responden, Kurang Setuju 34 atau 33,4% responden, dan Tidak Setuju 32 atau 31,4% responden.

Tabel 19

Membaca Pos Metro Rohil untuk mencari informasi

Tentang politik

NO	Alternative jawaban	F	P
A	Sangat setuju	14	13,7
B	Setuju	16	15,7
C	Cukup setuju	27	26,4
D	Kurang setuju	26	25,5
E	Tidak setuju	19	18,7
Jumlah		102	100%

Tabel 19 di atas menunjukkan bahwa responden membaca pos metro rohil untuk mencari informasi tentang politik ini, dapat dilihat dari jumlah responden yang menjawab Sangat setuju 14 atau 13,7% responden, untuk yang menyatakan Setuju sebanyak 16 atau 15,7% responden, sedangkan yang menyatakan Cukup Setuju 27 atau 26,4% responden, sementara yang menyatakan Kurang Setuju sebanyak 26 atau 25,5% responden, dan yang menyatakan Tidak Setuju sebanyak 19 atau 18,7% reponden.

Tabel 20

**Membaca Pos Metro Rohil Untuk Mencari
Tentang Pendidikan**

NO	Alternative jawaban	F	P
A	Sangat setuju	16	15,7
B	Setuju	17	16,6
C	Cukup setuju	27	26,5
D	Kurang setuju	25	24,6
E	Tidak setuju	17	16,6
Jumlah		102	100%

Berdasarkan tabel 20 diatas dengan jelas menggambarkan bahwa responden mencari pos metro rohil untuk mencari informasi tentang pendidikan, ini dapat dilihat dari jumlah responden yang menjawab Sangat Setuju berjumlah 16 atau 15,7% responden, yang menjawab Setuju 17 atau 16,6% responden, sedangkan yang menjawab Cukup Setuju sebanyak 27 atau 26,5%, untuk yang menjawab Kurang Setuju sebanyak 25 atau 24,6% responden, dan yang menjawab Tidak Setuju sebanyak 17 atau 16,6% responden.

Tabel 21

Membaca Pos Metro Rohil Untuk Mencar Hiburan

NO	Alternative jawaban	F	P
A	Sangat setuju	15	14,7
B	Setuju	30	29,4
C	Cukup setuju	23	22,6
D	Kurang setuju	20	19,6
E	Tidak setuju	14	13,7
	Jumlah	102	100%

Berdasarkan tabel 21 diatas, menunjukkan bahwa membaca pos metro rohil untuk mencari hiburan, dapat dilihat dengan jelas dari jumlah responden yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 15 atau 14,7% responden, sedangkan yang menjawab Setuju sebanyak 30 atau 29,4% responden, sementara yang menjawab Cukup Setuju sebanyak 23 atau 22,6% responden, sementara yang menjawab Kurang Setuju sebanyak 20 atau 19,6% responden, dan yang menjawab Tidak Setuju sebanyak 14 atau 13,7% responden.

Tabel 22

Membaca Pos Metro Rohil Lebih Memilih Informasi

Tentang Lingkungan Sekitar

NO	Alternative jawaban	F	P
A	Sangat setuju	21	20,5
B	Setuju	25	24,5
C	Cukup setuju	24	23,5
D	Kurang setuju	18	17,7
E	Tidak setuju	14	13,8
Jumlah		102	100%

Berdasarkan tabel 22 diatas bahwa responden yang lebih memilih informasi tentang lingkungan sekitar dapat dilihat dari jawaban responden yang memilih sangat setuju berjumlah 21 atau 20,5% responden, setuju berjumlah 25 atau 24,5%, Cukup 'setuju 24 atau 23,5%, Kurang Setuju 18 atau 17,7%, dan Tidak Setuju 14 atau 13,8%.

Tabel 23

Surat Kabar Yang Di Minati

NO	Alternative jawaban	F	P
A	Pos Metro Rohil	42	41,2
B	Riau Pos	21	20,6
C	Pekanbaru MX	16	15,7
D	Tribun Pekanbaru	12	11,7
E	Pekanbaru Pos	11	10,7
	Jumlah	102	100%

Berdasarkan tabel 23 diatas menunjukkan bahwa surat kabar yang paling diminati responden ini dapat di lihat dari jumlah responden yang menjawab Pos Metro Rohil sebanyak 42 atau 41,2%, sementara Riau Pos 21 atau 20,6%, sedangkan Pekanbaru MX 16 atau 15,7%, begitu juga yang menjawab Tribun Pekanbaru sebanyak 12 atau 11,7% responden, dan yang menjawab Pekanbaru Pos sebanyak 11 atau 10,7% responden.

Tabel 24

Surat Kabar Yang Lebih Bagus dan Menarik

NO	Alternative jawaban	F	P
A	Pos Metro Rohil	30	29,6
B	Riau Pos	24	23,5
C	Pekanbaru MX	16	15,7
D	Tribun Pekanbaru	21	20,5
E	Pekanbaru Pos	11	10,7
	Jumlah	102	100%

Dari tabel 24 diatas bahwa responden yang menjawab surat kabar yang lebih bagus dan menarik, ini dapat dilihat dari jumlah responden yang menjawab Pos Metro Rohil sebanyak 30 atau 29,6% responden, begitu juga dengan responden yang menjawab Riau Pos sebanyak 24 atau 23,5 %, sementara yang menjawab Pekanbaru MX sebanyak 16 atau 15,7%, sedangkan yang menjawab Tribun Pekanbaru sebanyak 21 atau 20,5%, dan responden yang menjawab Pekanbaru Pos sebanyak 11 atau 10,7%.

Tabel 25

Jawaban Responden Tentang Surat Kabar

Yang lebih Memuat Berita Daerah

NO	Alternative jawaban	F	P
A	Pos Metro Rohil	102	100
B	Riau Pos	0	0
C	Pekanbaru MX	0	0
D	Tribun Pekanbaru	0	0
E	Pekanbaru Pos	0	0
Jumlah		102	100%

Dari tabel 25 diatas menunjukkan bahwa responden yang menyatakan surat kabar yang lebih memuat berita daerah, ini dapat di lihat bahwa seluruh responden menjawab Pos Metro Rohil sebanyak 120 atau 100%, sedangkan yang memilih, Riau Pos, Pekanbaru MX, Tribun Pekanbaru dan Pekanbaru Pos menjawab Nihil.

Tabel 26

Jawaban Responden Tentang Harga Pos Metro Rohil

NO	Alternative jawaban	F	P
A	Sangat Mahal	19	18,7
B	Mahal	26	25,5
C	Kurang Murah	43	42,1
D	Murah	14	13,7
E	Sangat Murah	0	0
Jumlah		102	100%

Tabel 26 diatas menunjukkan bahwa harga surat kabar Pos Metro Rohil dapat dilihat dari jawaban responden yang menjawab Sangat Mahal sebanyak 19 atau 18,7%, yang menjawab Mahal sebanyak 26 atau 25,5% responden, sedangkan yang menjawab Kurang Murah sebanyak 43 atau 42,1%, sementara yang menjawab Murah sebanyak 14 atau 13,7% responden, dan responden yang menjawab Sangat Murah Nihil.

Tabel 27

Susunan Atau Tata Letak Pos Metro Rohil

Sudah Bagus

NO	Alternative jawaban	F	P
A	Sangat setuju	20	19,6
B	Setuju	30	29,4
C	Cukup setuju	34	33,4
D	Kurang setuju	18	17,6
E	Tidak setuju	0	0
Jumlah		102	100%

Dari tabel 27 diatas susunan atau tata letak surat kabar Pos Metro Rohil sudah bagus dapat dilihat dari jawaban responden yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 20 atau 19,6%, sedangkan yang menjawab Setuju sebanyak 30 atau 29,4%, sementara itu yang memilih Cukup Setuju sebanyak 34 atau 33,4%, untuk yang menjawab Kurang setuju sebanyak 18 atau 33,4% responden, sedangkan yang menjawab Tidak Setuju Nihil.

Tabel 28

Strategi Pemasaran Pos Metro Rohil Sudah Baik

NO	Alternative jawaban	F	P
A	Sangat setuju	19	18,7
B	Setuju	24	23,5
C	Cukup setuju	29	28,5
D	Kurang setuju	22	21,5
E	Tidak setuju	8	7,8
Jumlah		102	100%

Dengan melihat tabel 28 diatas , menunjukkan bahwa strategi pemasaran Pos Metro Rohil sudah baik, ini dapat dilihat dari jawaban responden yang memilih Sangat Setuju sebanyak 19 atau 18,7%, untuk yang memilih Setuju sebanyak 24 atau 23,5%, sementara yang memilih Cukup Setuju sebanyak 29 atau 28,5%, sedangkan yang menjawab Kurang Setuju sebanyak 22 atau 21,5%, dan yang menjawab tidak setuju sebanyak 8 atau 7,8% responden.

G. Data mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat Kelurahan Bagan Barat dalam membaca surat kabar Pos Metro Rohil

Tabel 29

**Jawban Responden Membaca Surat Kabar
Berdasarkan Tingkat Umur**

No	Tinggat Umur	F	P
1	16-25	20	19,6
2	26-55	37	36,4
3	56-59	33	32,3
4	60 Keatas	12	11,7
Jumlah		102	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui tingkat umur responden dalam membaca Pos Metro Rohil , ini bisa dilihat dari jumlah responden yang menjawab umur antara 16-25 tahun berjumlah 20 atau 19,6%, sedangkan yang menjawab umur antara 26-55 tahun berjumlah 37 atau 36,4%, sedangkan yang menjawab umur antara 56-59

Tabel 30

Jawaban Responden Membaca Pos Metro Rohil

Berdasarkan Jenis Pekerjaan

NO	Alternative jawaban	F	P
A	Wiraswasta	39	
B	Pegawai Negri	42	
C	TNI dan POLISI	27	
D	Nelayan	5	
E	Buruh	5	
Jumlah		102	100%

Tabel 31

Jawban Responden Membaca Surat Kabar

Berdasarkan Tingkat Penghasilan

No	Tinggat Penghasilan	F	P
1	500.00-1200.000	33	32,3
2	1300.000-2000.000	24	23,5
3	2100.00-2800.000	24	23,5
4	2900.000-3500.000	21	20,7
Jumlah		102	100%

Darbel 31 diatas, dapat diketahui tingkat penghasilan responden ini dapat dilihat dari jumlah responden yang menjawab penghasilan antara 500.00-1200.00 sebanyak 33 atau 32,3%, yang penghasilan antara 1300.00-2000.000 sebanyak 24 atau 23,5% sama dengan yang penghasilan 2100.00-2800.00 sebanyak 24 atau 23,5% responden, dan yang berpenghasilan 2900.00-3500.000 sebanyak 21 atau 20,7% responden.

Tabel 32

Jawban Responden Membaca Surat Kabar

Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tinggat Umur	F	P
1	S1	15	14,7
2	D3	4	3,9
3	SMA	33	32,3
4	SMP	31	30,5
5	SD	19	18,6
Jumlah		102	100%

Dari tabel 32 diatas dapat diketahui tingkat pendidikan responden, ini dapat dilihat dari jumlah responden yang menjawab tingkat pendidikan S1 sebanyak 15 atau 14,7%, sedangkan D3 berjumlah 4 atau 3,9%, sementara penddikannya SMA sebanyak 33 atau 32,3%, untuk yang SMP sebanyak 31 atau 30,5%, dan yang berpendidikan SD sebanyak 19 atau 18,6% responden.

BAB IV

ANALISA DATA

Analisa data diupayakan untuk mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain.

Sesuai dengan jenis penelitian yang di terapkan dalam penelitian ini, yakni penelitian lapangan (field research), maka data yang akan diajikan dalam bab ini adalah data yang di peroleh dari hasil penelitian di lapangan secara langsung dengan teknik pengumpulan data dalam bentuk angket.

Pada bagian ini akan di paparkan data-data yang di peroleh dari pengumpulan data dilapangan. sebagai mana yang dipaparkan diawal, angket yang disebarakan dilapangan berjumlah 120 sesuai dengan jumlah responden penelitian dan angket yang kembali kepada penulis sebanyak 120 angket.

Dalam data ini mengkaji tentang Menyajikan data minat masyarakat dalam membaca surat kabar Pos Metro Rohil di kelurahan Bagan Barat. Untuk mempermudah pemahaman tabel, maka penulis menggunakan tanda “f” untuk frekuensi dan tabel “P” untuk presentase. tiap-tiap pertanyaan di beri 5 option (pilihan jawaban).

1. Option A diberi bobot 5
2. Option B diberi bobot 4
3. Option C diberi bobot 3
4. Option D diberi bobot 2

5. Option E diberi bobot 1

Penyajian data yang penulis lakukan dengan menggunakan tabel untuk memudahkan mencari nilai frekuensi dan persentasi dari setiap jawaban responden. Dengan menggunakan rumus $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ selanjutnya dianalisa pada bab empat, dengan teknik deskriptif kualitatif. Penyajian data dapat dijelaskan sebagai berikut

A. Analisa Data Mengenai Minat Masyarakat Dalam Membaca Pos Metro Rohil

Tabel 33

Rekapitulasi Jawaban Angket Tentang Minat Masyarakat

Dalam Membaca Pos Metro Rohil

Tabel	Alternatif Jawaban									
	A		B		C		D		E	
	F	P(%)	F	P(%)	F	P(%)	F	P(%)	F	P(%)
7	15	14,7%	20	19,6%	23	22,5%	39	38,2%	5	4,9%
8	18	17,6%	31	30,3%	45	44,1%	8	7,8%	-	-
9	-	-	14	13,7%	47	46,1	25	24,5	16	15,6
10	18	17,6%	23	22,5%	16	15,8%	32	31,4%	13	12,7%
11	16	15,7%	25	24,5%	29	28,4%	15	14,7%	17	16,7%
12	30	29,4%	23	22,5%	14	13,7%	19	18,6%	16	15,6%
13	19	18,6%	25	24,6%	24	23,6%	18	17,6%	16	15,6%
14	19	18,6%	13	12,7%	16	15,7%	33	32,4%	21	20,6%
15	19	18,6%	12	11,7%	20	19,6%	26	25,5%	25	24,6%

16	-	-	36	35,2%	34	33,4%	20	19,6%	12	11,8%
17	14	13,7%	16	15,7%	14	13,7%	22	21,6%	36	35,3%
18	-	-	13	12,7%	23	22,5%	34	33,4%	32	31,4%
19	14	13,7%	16	15,7%	27	26,4%	26	25,5%	19	18,7%
20	16	15,7%	17	16,6%	27	26,5%	25	24,6%	17	16,6%
21	15	14,7%	30	29,4%	23	22,6%	20	19,6%	14	13,7%
22	21	20,5%	25	24,5%	24	23,5%	18	17,7%	14	13,7%
23	42	41,2%	21	20,6%	16	15,7%	12	11,7%	11	10,7%
24	30	29,6%	24	23,5%	16	15,7%	21	20,5%	11	10,7%
25	102	100%	-	-	-	-	-	-	-	-
26	19	18,7%	26	25,5%	43	42,1%	14	13,7%	-	-
27	20	19,6%	30	29,4%	34	33,4%	18	17,0%	-	-
28	19	18,7%	24	23,5%	29	28,5%	22	21,5%	8	7,8%
Jumlah	466	422,7%	454	445,9%	544	534,1%	467	457,9%	303	296,7%

Sumber: Data olahan 2012

Setelah diklarifikasi alternatif jawaban responden, maka selanjutnya dicari nilai “N” sebagai berikut:

Alternatif jawaban A seluruhnya 466 kali

Alternatif jawaban B seluruhnya 454 kali

Alternatif jawaban C seluruhnya 544 kali

Alternatif jawaban D seluruhnya 467 kali

Alternatif jawaban E seluruhnya 303 kali

Jadi jumlah keseluruhan adalah 2234 (N)

Selanjutnya dicari nilai F, untuk mencari nilai F ter/lebih dahulu setiap option pada alternatif jawaban diberi nilai bobot A = 5, B = 4, C = 3, D = 2 dan E=1, dapat dijelaskan sebagai berikut:

Alternatif jawaban A	466 X 5 = 2330
Alternatif jawaban B	454 X 4 = 1816
Alternatif jawaban C	544 X 3 = 1632
Alternatif jawaban D	467 X 2 = 934
Alternatif jawaban E	303 X 1 = 303
<hr/>	
Jumlah keseluruhan	4915(F)

Setelah nilai N dan F nya diketahui, maka dimasukan kedalam rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%): 5$$

Harus dibagi empat karena alternatif jawabannya 5 buah, yakni A, B, C, D dan E, jika digabungkan hasil akhir rekapitulasi minat baca masyarakat kelurahan Bagan Barat terhadap surat kabar Pos Metro Rohil dapat dilihat sebagai berikut:

$$P = \frac{4915}{2234} \times 100 \%): 5$$

$$P = \frac{491500}{2234} \times 100 \%): 5$$

$$P = 2100,4 : 5$$

$$P = 42,8 \%$$

Dari rekapitulasi secara keseluruhan diatas tentang minat baca masyarakat kelurahan bagan barat terhadap Pos Metro Rohil dapat dikatakan cukup berminat dengan nilai 42,8 %. Ini sesuai dengan sangat berminat apabila mencapai 40-55%. Sangat berminat apa bila mencapai 76-

100% berminat apabila mencapai 56-75%, cukup berminat apabila mencapai 40-55%, dan kurang berminat apabila nilai dibawah 40%, dan tidak berminat apabila kurang dari 20%. setelah didapatkan persentasinya atau hasil akhirnya data tersebut di kualifikasikan kembali atau dianalisa secara deskriptif kualitatif (Suharsimi, 1998: 246)

Dari hasil penyajian data pada tabel 7 dapat diketahui bahwa minat baca masyarakat kelurahan bagan barat terhadap surat kabar pos metro rohil dapat di lihat dari jawaban responden yang membaca Pos Metro rohil di nilai jarang yaitu 38,2%, ini berarti hampir setengah dari responden menjawab bahwa mereka membaca surat kabar Pos Metro Rohil.

Berdasarkan hasil rekapitulasi penyajian data pada tabel 8 dapat di ketahui bahwa data mengenai perasaan responden saat membaca pos metro rohil, rata-rata jawaban responden memiliki perasaan cukup senang yaitu, 44,1%, ini berarti bahwa surat kabar pos metro rohil cukup disenangi di kelurahan bagan barat, dan berkaitan dengan tabel 9 mengenai perasaan responden saat tidak membaca pos metro rohil yang menjawab sangat senang nihil.

Pada tabel 10 yang menunjukkan bahwa cara responden mendapatkan surat kabar pos metro rohil yang di bacanya yakni disini responden yang memilih alternative jawaban 32 orang dari 102 responden (31,4%) menyatakan bahwa mereka membaca pos metro rohil di warung kopi. dan di jelaskan pada tabel 11 bahwa responden membeli secara eceran karena uang tidak cukup, mereka menjawab cukup setuju yakni 28,4% serta di bantu dengan jawaban responden pada tabel 12 yang menyatakan sangat setuju apa bila membaca pos metro rohil di warung kopi karena sambilan menyatakan sangat setuju yakni 29,4% sedangkan untuk yang membaca pos metro rohil di kantor karena sudah disediakan, 24,6% responden juga setuju.

Pada tabel 14 yang menunjukkan minat baca masyarakat kelurahan bagan barat dalam membaca pos metro rohil mengenai banyaknya edisi yang di beli dalam satu minggu, sebanyak

33 responden atau (32,4%) memilih alternative jawaban 1-3 edisi, hal ini karnakan responden lebih suka membaca di warung kopi dan dikantor. tetapi hal ini setara pada tabel 15 di jelaskan bahwa 25,5% responden juga memilih alternative jawaban 1-3 edisi.

B. Analisa Data Tentang Minat Baca Responden Dalam Membaca Pos Metro Rohil Menurut Tingkat Umur, Jenis Pekerjaan, Tingkat Penghasilan, Tingkat Pendidikan

BAB IV

ANALISA DATA

Sesuai dengan jenis penelitian yang di terapkan dalam penelitian ini, yakni penelitian lapangan (field research), maka data yang akan diajikan dalam bab ini adalah data yang di peroleh dari hasil penelitian di lapangan secara langsung dengan teknik pengumpulan data dalam bentuk angket.

Pada bagian ini akan di paparkan data-data yang di peroleh dari pengumpulan data dilapangan. sebagai mana yang dipaparkan diawal, angket yang disebarakan dilapangan berjumlah 120 sesuai dengan jumlah responden penelitian dan angket yang kembali kepada penulis sebanyak 120 angket.

Dalam data ini mengkaji tentang:

1. Menyajikan data minat masyarakat dalam membaca surat kabar Pos Metro Rohil di kelurahan Bagan Barat
2. Menyajikan data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam membaca surat kabar.

Untuk mempermudah pemahaman tabel, maka penulis menggunakan tanda “f” untuk frekuensi dan tabel “P” untuk presentase. tiap-tiap pertanyaan di beri 5 option (pilihan jawaban).

1. Option A diberi bobot 5
2. Option B diberi bobot 4
3. Option C diberi bobot 3
4. Option D diberi bobot 2
5. Option E diberi bobot 1

Analisa data diupayakan untuk mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain.

Pada bagian ini akan disajikan analisa terhadap data yang di peroleh dari angket yang telah dibagikan kepada responden. sebagaimana yang telah di paparkan sebelumnya, angket yang telah dibagikan berjumlah 102 buah sesuai dengan jumlah responden yang menjadi sampel penelitian. dalam setiap angket terdapat 22 buah pertanyaan dimana setiap pertanyaan mengandung lima opsi.

Dalam bab ini penulis akan analisa terhadap data penulis pada Bab sebelumnya, data yang dianalisa merupakan data yang berasal dari subjek penelitian yang dijadikan sampel, sedangkan untuk memudahkan dalam penganalisaan penulis mengurtkan analisisnya dengan mengacu pada pengklasifikasian pada angket.

- A. pertanyaan 1-22 merupakan pada pertanyaan untuk mengukur minat masyarakat dalam membaca Pos Metro Rohil dan bagai mana mendapatkan Pos Metro Rohil yang di bacanya.
- B. pertanyaan umum yaitu pertanyaan tentang Umur, Pekerjaan, Tingkat penghasilan, dan tingkat pendidikan ini merupakan pertanyaan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam membaca Pos Metro Rohil

A. Analisa Data Mengenai Minat Masyarakat Dalam Membaca Pos Metro Rohil

Tabel 33

Rekapitulasi Jawaban Angket Tentang Minat Masyarakat
Dalam Membaca Pos Metro Rohil

Tabel	Alternatif Jawaban									
	A		B		C		D		E	
	F	P(%)	F	P(%)	F	P(%)	F	P(%)	F	P(%)
7	15	14,7%	20	19,6%	23	22,5%	39	38,2%	5	4,9%
8	18	17,6%	31	30,3%	45	44,1%	8	7,8%	-	-
9	-	-	14	13,7%	47	46,1	25	24,5	16	15,6
10	18	17,6%	23	22,5%	16	15,8%	32	31,4%	13	12,7%
11	16	15,7%	25	24,5%	29	28,4%	15	14,7%	17	16,7%
12	30	29,4%	23	22,5%	14	13,7%	19	18,6%	16	15,6%
13	19	18,6%	25	24,6%	24	23,6%	18	17,6%	16	15,6%
14	19	18,6%	13	12,7%	16	15,7%	33	32,4%	21	20,6%
15	19	18,6%	12	11,7%	20	19,6%	26	25,5%	25	24,6%
16	-	-	36	35,2%	34	33,4%	20	19,6%	12	11,8%
17	14	13,7%	16	15,7%	14	13,7%	22	21,6%	36	35,3%
18	-	-	13	12,7%	23	22,5%	34	33,4%	32	31,4%
19	14	13,7%	16	15,7%	27	26,4%	26	25,5%	19	18,7%
20	16	15,7%	17	16,6%	27	26,5%	25	24,6%	17	16,6%
21	15	14,7%	30	29,4%	23	22,6%	20	19,6%	14	13,7%
22	21	20,5%	25	24,5%	24	23,5%	18	17,7%	14	13,7%
23	42	41,2%	21	20,6%	16	15,7%	12	11,7%	11	10,7%
24	30	29,6%	24	23,5%	16	15,7%	21	20,5%	11	10,7%
25	102	100%	-	-	-	-	-	-	-	-
26	19	18,7%	26	25,5%	43	42,1%	14	13,7%	-	-
27	20	19,6%	30	29,4%	34	33,4%	18	17,0%	-	-
28	19	18,7%	24	23,5%	29	28,5%	22	21,5%	8	7,8%

Jumlah	466	422,7%	454	445,9%	544	534,1%	467	457,9%	303	296,7%
--------	-----	--------	-----	--------	-----	--------	-----	--------	-----	--------

Sumber: Data olahan 2012

Setelah diklarifikasi alternatif jawaban responden, maka selanjutnya dicari nilai “N” sebagai berikut:

Alternatif jawaban A seluruhnya	466 kali
Alternatif jawaban B seluruhnya	454 kali
Alternatif jawaban C seluruhnya	544 kali
Alternatif jawaban D seluruhnya	467 kali
Alternatif jawaban E seluruhnya	303 kali
<hr/>	
Jadi jumlah keseluruhan adalah	2234 (N)

Selanjutnya dicari nilai F, untuk mencari nilai F terlebih dahulu setiap option pada alternatif jawaban diberi nilai bobot A = 5, B = 4, C = 3, D = 2 dan E=1, dapat dijelaskan sebagai berikut:

Alternatif jawaban A	466 X 5 = 2330
Alternatif jawaban B	454 X 4 = 1816
Alternatif jawaban C	544 X 3 = 1632
Alternatif jawaban D	467 X 2 = 934
Alternatif jawaban E	303 X 1 = 303
<hr/>	
Jumlah keseluruhan	4915(F)

Setelah nilai N dan F nya diketahui, maka dimasukan kedalam rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% : 5$$

Harus dibagi empat karena alternatif jawabannya 5 buah, yakni A, B, C, D dan E, jika digabungkan hasil akhir rekapitulasi minat baca masyarakat kelurahan Bagan Barat terhadap surat kabar Pos Metro Rohil dapat dilihat sebagai berikut:

$$P = \frac{4915}{2234} \times 100 \%) : 5$$

$$P = \frac{491500}{2234} \times 100 \%) : 5$$

$$P = 2100,4 : 5$$

$$P = 42,8 \%$$

Dari rekapitulasi secara keseluruhan diatas tentang minat baca masyarakat kelurahan bagan barat terhadap pos metro rohil dapat dikatakan cukup berminat dengan nilai 42,8 %. Ini sesuai dengan sangat berminat apabila mencapai nilai 76-100%, berminat apabila mencapai 56-75%, cukup berminat apabila mencapai 40-55%, dan kurang berminat apabila nilai dibawah 40%, dan tidak berminat apabila kurang dari 20%. setelah didapatkan persentasinya atau hasil akhirnya data tersebut di kualifikasikan kembali atau dianalisa secara deskriptif kualitatif (Suharsimi, 1998: 246)

Dari hasil penyajian data pada tabel 6 dapat diketahui bahwa minat baca masyarakat kelurahan bagan barat terhadap surat kabar pos metro rohil

B. Analisa Data Tentang Minat Baca Responden Dalam Membaca Pos Metro Rohil Menurut Tingkat Umur, Jenis Pekerjaan, Tingkat Penghasilan, Tingkat Pendidikan

DAFTAR PUSTAKA

- Aceng Abdullah. 2001. *Pers Relation Kiat Berhubung Dengan Media Massa*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Agus Sujanto. 1995. *Psikologi Umum*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ahmad, D marimba. 1992. *Pengantar Pendidikan*. Bandung: Islam Al-quran Ma'aruf.
- Burhan Bungin. 2008. *Sosiologi Komunikasi*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- B. Simanjuntak. 1985. *Penjelasan Psikologi Umum*, Bandung: Tursito.
- Jalaludin Rahkmat, 2007. *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Karta Abu Ahmadi, 1998, *Psikologi Umum*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Koenjaraningrat, 2001. *Masalah-masalah Pembangunan*, Jakarta: LP3T5.
- Koswara, 1998. *Dinamika Informasi Dalam Era Global*, Bandung Remaja Rosda Karya.
- Kovach, Bill & Rosentiel. 2006. *Sembilan Elemen Jurnalisme*, Jakarta; Yayasan Pantau..
- Nurudin. 2007. *Pengantar Komunikasi Massa*, Jakarta: Rajawali Pers.
- _____ 2008. *Hubungan Media Konsep dan Aplikasi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- _____ 2009. *Jurnalisme Masa Kini*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Onong Uchjana. 2000. *Komunikasi Teori dan Praktek*, Bandung: PT

Remaja Rosda Karya.

sudijono, Anas. 2009. *Pengantar statistic pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers

Suyanto Bagong, Sutinah. 2005. *Metode Penelitian Sosial*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Suharsimi Arikonto. 1990. *Presedur Penelitain (suatu Pendekatan Praktek)* Bandung: Pustaka Setia.

Usman Efendi, 1985. *Pengantar Psikologi*, Bandung: Angkasa

Widjaja, 2008. *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, Jakarta: Bumi Aksara.

Ws, Winkel, 1984. *Psikologi Pendidikan dan ealuasi belajar*, Jakarta: PT Gramedia.

Rivers, L William. 2008. *Media Massa Dan Masyarakat Modern*. Jakarta: kencana prenada group.

Yoyok Widoyoko dan Edi Indrizal. 2002. *Polilik Penguasaan BUMN di daerah*. Padang: Giros.